

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

UMN (Universitas Multimedia Nusantara) merupakan sebuah universitas yang didirikan oleh Kompas Gramedia dan mulai beroperasi pada tanggal 28 November 2005[4]. Kampus UMN berlokasi di Gading Serpong, Tangerang, Banten. Sejak awal berdirinya UMN memiliki sebuah visi yaitu “perguruan tinggi unggulan di bidang ICT baik di tingkat nasional maupun internasional, yang menghasilkan lulusan berwawasan internasional, berkompetensi tinggi di bidangnya, berjiwa wirausaha serta berbudi pekerti luhur.”[4]. Untuk mewujudkan visi tersebut UMN menerapkan beberapa misi yang mencakup pendidikan tinggi berbasis Tridarma Perguruan Tinggi, pengembangan penelitian, serta pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan[4].





Gambar 2.1 Logo UMN

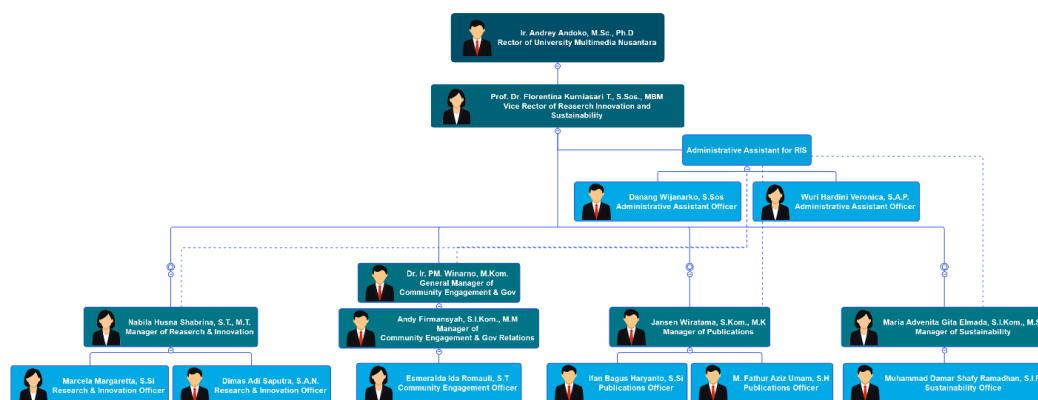
Sumber: [4]“Profil,” Universitas Multimedia Nusantara, May 29, 2024.

<https://www.umn.ac.id/profil/>

UMN memiliki berbagai divisi dan lembaga, salah satunya merupakan LPPM yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang secara resmi didirikan pada tanggal 25 Mei 2009 sebagai sebuah unit yang khusus untuk menangani penelitian, pengabdian masyarakat, dan inovasi[5]. RIS yaitu Riset dan Inovasi Strategis merupakan kebijakan dalam pengembangan penelitian dan inovasi di

lingkungan UMN. LPPM merupakan bagian dari RIS UMN yang melaksanakan kebijakan RIS yang kemudian diimplementasikan secara teknis dan operasional. Setiap kegiatan penelitian atau publikasi yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa harus mengacu pada roadmap riset UMN yang diterapkan oleh RIS, baik dalam aspek tema penelitian, luaran yang dihasilkan, dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan pengabdian masyarakat.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Lembaga RIS di UMN

Sumber: [6]

“Home - Research, Innovation & Sustainability,” *Umn.ac.id*, 2025. <https://wercodara.umn.ac.id/>

Gambar 2.2 merupakan struktur organisasi RIS di UMN dimana pak Jansen Wiratama menjadi manager bagian publikasi dan pak Ifan Bagus Haryanto menjadi supervisor terhadap anak magang di LPPM bagian publikasi.

Berikut merupakan peran dan tugas setiap struktur:

1. Rektor of University Multimedia Nusantara

Peran : Merupakan pimpinan tertinggi universitas yang memiliki tanggung jawab atas arah dan kebijakan institusi.

Tugas :

- A. Menetapkan kebijakan strategis untuk Universitas Multimedia Nusantara
 - B. Memberikan arahan dan persetujuan terhadap program strategis yang berada di universitas, termasuk program riset dan publikasi
 - C. Memiliki tanggung jawab mengawasi dan menjalankan tridharma perguruan tinggi
2. Vice Rector of Research Innovation and Sustainability

Peran : Memiliki tanggung jawab terhadap pengembangan riset, inovasi, dan keberlanjutan di tingkat universitas.

Tugas :

- A. Merumuskan kebijakan dan strategi riset, inovasi, dan sustainability
 - B. Mengkoordinasikan dan mengawasi kinerja LPPM dan RIS
 - C. Bertugas memantau target penelitian tercapai seperti penelitian, publikasi, dan sustainability
3. Administrative Assistant Officer

Peran : Memiliki bagian sebagai pendukung dalam operasional dan administrasi kegiatan riset dan pengabdian di LPPM dan RIS.

Tugas :

- A. Memiliki peran mengelola administrasi dan arsip kegiatan LPPM dan RIS

B. Membantu proses surat-menyurat dan dokumentasi LPPM dan RIS

C. Mendukung kelancaran operasional harian unit terkait

4. Manager of Research & Innovation

Peran : Memiliki peran sebagai pengelola utama kegiatan penelitian dan inovasi di lingkungan universitas.

Tugas :

A. Mengelola program penelitian dan inovasi dosen

B. Memiliki peran mengawasi pelaksanaan hibah penelitian internal dan eksternal

C. Bertugas memantau pencapaian dan output kegiatan penelitian

5. Research & Innovation Officer

Peran : Memiliki peran sebagai pelaksana teknik kegiatan penelitian dan inovasi.

Tugas :

A. Memiliki tugas untuk membantu pengelolaan data dan dokumen penelitian

B. Mendukung administrasi proposal dan laporan penelitian

C. Bertugas pendataan aktivitas riset dosen

6. General Manager of Community Engagement & Gov Relations

Peran : Berperan sebagai penanggung jawab atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan hubungan dengan instansi pemerintah

Tugas :

- A. Mengelola dan mengoordinasikan program community engagement
 - B. Memiliki tugas untuk menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah dan mitra eksternal
 - C. Bertugas untuk mengawasi pelaksanaan serta pelaporan kegiatan pengabdian masyarakat
7. Manager of Community Engagement & Gov Relations

Peran : Berperan sebagai operasional kegiatan pengabdian masyarakat dan relasi pemerintahan.

Tugas :

- A. Mengkoordinasikan pelaksanaan program community engagement
 - B. Memiliki tugas untuk mengelola administrasi dan pelaporan kegiatan
 - C. Memiliki tugas untuk menjalin komunikasi dengan mitra eksternal dan pemerintah
8. Community Engagement Officer

Peran : Berperan sebagai pelaksana teknik kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tugas :

- A. Membantu dalam pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat

- B. Berperan mengelola data kegiatan community engagement
- C. Memiliki tugas untuk mendukung penyusunan laporan kegiatan

9. Manager of Publications

Peran : Berperan sebagai penanggung jawab pengelolaan publikasi ilmiah universitas.

Tugas :

- A. Bertugas mengelola dan memantau data publikasi dosen
- B. Memiliki tugas untuk mengawasi indeksasi jurnal dan sitasi publikasi
- C. Bertugas menyusun laporan kinerja publikasi institusi

10. Publications Officer

Peran : Berperan sebagai pelaksana teknis pendataan dan verifikasi publikasi ilmiah universitas.

Tugas :

- A. Bertugas untuk menginput dan memverifikasi data publikasi dosen
- B. Memiliki tugas untuk mengelola database publikasi universitas
- C. Mendukung proses pelaporan dan evaluasi publikasi universitas

11. Manager of Sustainability

Peran : Berperan sebagai pengelola program keberlanjutan atau sustainability universitas.

Tugas :

- A. Bertugas untuk merancang dan mengoordinasikan program sustainability universitas
- B. Memiliki tugas untuk memantau dan mengawasi pelaksanaan kegiatan sustainability
- C. Menyusun laporan pencapaian sustainability universitas

12. Sustainability Officer

Peran : Berperan sebagai pelaksana teknis program sustainability.

Tugas :

- A. Bertugas untuk mendukung implementasi kegiatan sustainability
- B. Memiliki tugas mengelola data dan dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat
- C. Membantu penyusunan laporan kegiatan sustainability

2.3 Portfolio Perusahaan

Universitas Multimedia Nusantara(UMN) melalui LPPM dan RIS untuk pencapaian sustainability pernah berkolaborasi dengan beberapa mitra eksternal yaitu:

1. Pemerintahan
2. Perusahaan
3. Universitas
4. Desa Binaan

UMN memiliki berbagai kegiatan penelitian, publikasi, dan pengabdian masyarakat yang sudah pernah dilakukan, diantaranya:

1. Kolaborasi UMN dengan 46 institusi internasional

Universitas Multimedia Nusantara telah membangun kerja sama dengan 46 institusi di seluruh dunia yang berkontribusi untuk riset yang mendukung Sustainable Development Goals (SDGs). Kolaborasi ini mencakup berbagai tema riset dari sanitasi kebersihan hingga kota berkelanjutan, dengan tujuan untuk menciptakan dampak global melalui pertukaran pengetahuan, ide, dan riset bersama[8].

2. Kolaborasi UMN dengan Silla University & Hibah KOICA

Universitas Multimedia Nusantara dan Silla University (Korea Selatan) menerima hibah dari KOICA untuk proyek “Indonesia-KOICA 4th Industry Revolution (IK4IR) Center.” Proyek ini menjadikan UMN sebagai pusat penelitian ahli di bidang industri 4.0, yang mengembangkan kapasitas SDM dalam teknologi digital dan inovasi[9].

3. Kolaborasi akademik internasional dengan MMU Malaysia

Universitas Multimedia Nusantara berkolaborasi dengan Multimedia University (MMU) Malaysia dengan tujuan memperkuat kolaborasi akademik melalui konferensi bersama dan pertemuan riset, termasuk tiga konferensi internasional yang berfokus pada teknologi, komunikasi, dan masa depan berkelanjutan[10].

4. Kerja sama dengan Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual (DJKI)

Universitas Multimedia Nusantara menjalin kerja sama dengan Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual (DJKI) untuk memperkuat Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual kampus. Kegiatan ini termasuk kuliah umum dan kerja sama strategis yang meningkatkan kapasitas civitas akademika dalam pengelolaan KI[11].

